

	<b>News Title :</b> Mendag Zulhas Tegaskan Pentingnya Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi: Pahami Risiko dan Manfaat	
	<b>Media Name :</b> inews.id	<b>Journalist :</b> Antara
	<b>Publish Date :</b> 07 March 2023	<b>Tonality :</b> Positive
	<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 0
	<b>Resources :</b> Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti), Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan)	<b>Ads Value :</b> 0
	<b>Section/Rubrication :</b> Bisnis	<b>Topic :</b> Transaksi Perdagangan Berjangka

## Mendag Zulhas Tegaskan Pentingnya Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi: Pahami Risiko dan Manfaat

Antara - Selasa, 07 Maret 2023 - 14:39:00 WIB



Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan dalam acara Polemik Impor Beras di Akhir Tahun yang digelar ICMi secara virtual, Selasa (27/12/2022). (Foto: Tangkapan Layar)

JAKARTA, iNews.id - Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan menegaskan pentingnya literasi perdagangan berjangka komoditi agar nasabah siap dengan risiko yang dihadapi. Dia menyebut, nasabah atau calon nasabah harus memahami bisnis komoditi yang akan digelar.

"Segala hal apapun dan risikonya dan manfaatnya dia paham betul. Kalau enggak paham jangan sampai kayak saya dulu, berharap kalau untungnya banyak, tiap bulan akan banyak terus. Padahal kan tiap usaha di mana pun pasti ada risikonya," ujar pria yang akrab disapa Zulhas itu dalam pembukaan Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi 2023 di Jakarta, Selasa (7/3/2023).

### Baca Juga



Mendag Zulhas Bakal Permudah Regulasi untuk Tingkatkan Ekspor Sarang Burung Walet

Zulhas menambahkan, memahami bisnis sangat lah penting. Dengan begitu, nasabah dapat mengenal risiko, tempat, serta latar belakang komoditi yang akan dipercaya menjadi wadah investasi.

"Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi 2023 menjadi momen yang penting untuk kembali mengingatkan masyarakat bahwa perdagangan komoditi memiliki untung dan rugi yang sama besarnya. Bulan literasi itu untuk memberikan pemahaman yang utuh pada masyarakat atau konsumen agar memahami secara benar bidang ini," ucap Zulhas

### Baca Juga



Permudah Aturan Ekspor Produk RI, Mendag: Jika Ada Hambatan Laporkan Saja

Pt Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Didid Noordiatmoko menuturkan, perdagangan berjangka komoditi dinilai cukup menggiurkan bagi masyarakat yang ingin mendapat untung cepat.

Menurutnya, hal tersebut tidak sepenuhnya benar, sehingga banyak nasabah yang terjebak pada investasi ilegal, salah satunya robot trading yang marak di 2022.

"Ini karena terbatasnya pemahaman masyarakat terhadap perdagangan berjangka komoditi, selain itu, masih terdapat pelaku usaha yang tidak taat, sebab masih ada celah di peraturan yang ada," kata Didid.

Selama 2022, Bappebti mencatat sejumlah pengaduan masyarakat terkait perdagangan berjangka komoditi. Angka ini meningkat dibanding 2021.

Didid mengatakan, terdapat dua jenis pengaduan dari masyarakat yakni investasi legal dan investasi kepada pihak tetapi tidak memahami cara kerja perdagangan berjangka komoditi.

"Selalu yang digaungkan adalah untung 10 persen per bulan. Investasi di mana pun tidak ada yang untungnya tetap. Ini yang akan kami sampaikan dan dalam investasi selalu melekat risiko kerugian atau keuntungan. Jangan sampai saat rugi baru mengadu," ujarnya.

Editor : Aditya Pratama